**JUDUL\_PNPS**

**(...no acuan standar internasional...., IDT/MOD)**

Daftar isi

[Daftar isi i](#_Toc348447259)

[Prakata ii](#_Toc348447260)

[Pendahuluan (bilamana ada) iv](#_Toc348447261)

[1 Ruang lingkup 1](#_Toc348534318)

[2 Acuan normatif ....(bilamana ada) 1](#_Toc348534319)

[3 Istilah dan definisi ....(bilamana ada) 2](#_Toc348534320)

[4 .......isi klausul standar 2](#_Toc348534321)

[Bibliografi 5](#_Toc348447278)

.....Daftar tabel (bilamana ada).....................

.....Daftar gambar (bilamana ada).....................

Prakata

............................(**berisi informasi tentang: judul SNI, dokumen acuan yang diadopsi dan status metode yg digunakan, serta status dari kaji ulang/revisi dari SNI yang sebelumnya, serta alasan dilakukannya revisi, bilamana ada**) ............................

**CONTOH:**

1) Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 12945-1:2013, *............,* merupakan adopsi identik dari ISO 12945-1:2000 (E), *............*, dengan metode ........... (republikasi reprint/ terjemahan dua bahasa *(bilingual)*/ terjemahan dalam bahasa Indonesia. Standar ini merevisi SNI 08-4331-1996, *Cara uji ketahanan kain terhadap piling dan perubahan kenampakannya*. Revisi ini dimaksudkan untuk harmonisasi dengan standar internasional yang berlaku.

2) Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 12945-1:2013, *Tekstil – Cara uji kecenderungan kain terhadap permukaan fuzzing dan piling – Bagian 1 : Metode kotak piling,* merupakan adopsi identik dari ISO 12945-1:2000 (E), *Textiles — Determination of fabric propensity to surface fuzzing and to piling - Part 1: Pilling box method*, edisi pertama, dengan metode terjemahan dua bahasa *(bilingual)*. Standar ini merevisi SNI 08-4331-1996, *Cara uji ketahanan kain terhadap piling dan perubahan kenampakannya*. Revisi ini dimaksudkan untuk harmonisasi dengan standar internasional yang berlaku

3) Standar Nasional Indonesia (SNI) 1048:2013, *Furnitur – Bagian 9: Meja kantor,* merupakan revisi dari SNI 12-1048-1989, *Meja tulis baja untuk kantor;* SNI 12-2991-1992, *Meja kerja kayu untuk kantor;* dan SNI 7555.9:2010, *Kayu dan produk kayu – Bagian 9: meja kantor.* Standar inidigunakan sebagai pedoman bagi semua pihak yang akan membuat dan menggunakan furnitur meja untuk kegiatan di kantor. Tujuan penyusunan Standar ini dimaksudkan untuk menyediakan standar produk furnitur meja kantor

.........................(**keterangan lain yang terkait, semisal informasi standar lain yang terkait bilamana merupakan standar seri**)....................................

**CONTOH:** Standar ini merupakan bagian dari seri SNI ISO 12945, *Tekstil – Cara uji kecenderungan kain terhadap permukaan fuzzing dan piling,* yang terdiri dari 3 bagian yaitu:

* Bagian 1: Metode kotak pilling
* Bagian 2: Metode Martindale modifikasi
* Bagian 3: Cara uji menggunakan metode jatuh acak

.........................(**informasi PT Perumusan SNI yang menyusun, waktu pelaksanaan Rapat Konsensus dan informasi status kourum dari pemangku kepentingan**) ....................................

**CONTOH:** Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, *Tekstil dan Produk Tekstil*. Standar ini telah dbahas dan disetujui dalam rapat konsensus nasional di Jakarta, pada tanggal 23 Oktober 2012. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

.......................(**informasi status adopsi standar acuan/bibliografi kedalam SNI, bilamana ada**) ....................................................

CONTOH: Terdapat standar ISO yang diacu di acuan normatif / bibliografi \*) dalam standar ini telah diadopsi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) yaitu:

* ISO 3175-1:2010, *Textiles - Professional care, drycleaning and wetcleaning of fabrics and garments - Part 1: Assessment of performance after cleaning and finishing,* telah diadopsi secara identik menjadi SNI ISO 3175-1:2011, *Tekstil - Pemeliharaan profesional, cuci kering dan cuci basah dari kain dan garmen - Bagian 1: Penilaian performa setelah pencucian dan penyempurnaan.*
* dst

.......................(**informasi status standar acuan yang telah berubah (direvisi atau diabolisi \*), bilamana ada**) ....................................................

CONTOH: Terdapat standar yang diacu di acuan normatif dalam standar ini telah direvisi yaitu:

* SNI 08-0279-1989, *Cara uji daya serap bahan tekstil* telah direvisi menjadi SNI 0279:2013, *Tekstil – Cara uji daya serap bahan tekstil.*
* dst

.......................(**informasi status pelaksanaan Jajak Pendapat dan Pemungutan Suara terhadap RSNI, bilamana ada**) ....................................................

**CONTOH:** Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 25 Mei 2012 sampai dengan 25 Juli 2012, serta dipanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Setelah itu dilanjutkan ke tahap Pemungutan Suara pada tanggal .... Agustus 2012 sampai dengan ....September 2012, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

..................(**informasi penting lain yang terkait status penggunaan SNI yang direvisi, bilamana ada**)..........................

**CONTOH:** Dengan ditetapkannya SNI ISO 12945-1:2012 ini, maka penerapan SNI 12-1048-1989, SNI 12-2991-1992, dan SNI 7555.9:2010 dinyatakan tidak berlaku lagi.

..................(**informasi penunjang untuk menghindari perbedaan pendapat dalam penggunaan SNI**)..........................

**CONTOH:** Apabila pengguna menemukan keraguan dalam standar ini maka disarankan untuk melihat standar aslinya yaitu ISO 12945-1:2000 (E) dan/atau dokumen terkait lain yang menyertainya.

Pendahuluan

....................

**..................Judul RSNI dalam bahasa Indonesia...............**

Ruang lingkup

.........................

Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan yang tidak bertanggal, edisi terakhir dari dokumen tersebut (termasuk amandemennya).

SNI xxxx, .....(contoh:*Tekstil - Ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian)*

SNI xxxx:20xx, .............

3 Istilah dan definisi

**3.1**

**..............................**

.............................................................................

.............................................................................

**3.2**

**..............................**

.............................................................................

.............................................................................

4 .................

........................................................................

CONTOH penulisan tabel:

Ukuran nomor singlet rajut polos pria ditentukan oleh persyaratan seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 - .........................

Satuan dalam jam

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Serat | Waktu pengkondisian minimum |
| 1 | Serat binatang dan serat protein teregenerasi | 8 |
| 2 | Serat tumbuhan | 6 |
| 3 | Serat viskosa | 4 |
| CATATAN:  ............................................................. | | |

Tabel 2 – ........................

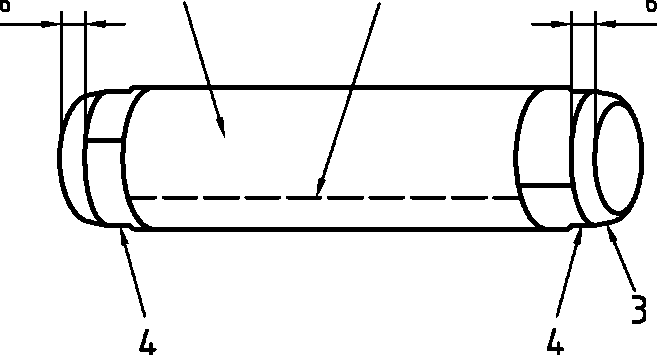
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis kawat** (ukuran) | **Persyaratan kadar min 925** | | **Jenis kawat** (ukuran) | **Persyaratan kadar min 925** | |
| **Diameter** (mm) | **Berat per 10 cm** (g) | **Diameter** (mm) | **Berat per 10 cm** (g) |
| 0,80  0,85 | 0,80 – 0,82  0,85 – 0,87 | 0,52  0,59 | 3,20  3,30 | 3,20 – 3,23  3,30 – 3,33 | 8,30  8,90 |

CONTOH penulisan gambar:

Kondisikan contoh pada ruangan standar yang ditentukan dalam pasal 6 sekurang-kurangnya 16 jam. Lakukan pengujian dalam ruangan standar yang sama.

Satuan dalam milimeter

6 1 2 6



4 4 3

**Keterangan:**

1 Contoh uji

2 Jahitan

3 Tabung poliuretan

4 Pita perekat

Gambar 2 – Pemasangan contoh pada tabung poliuretan

5 ..............perhitungan.....

.......................................................

CONTOH: penulisan rumus

Daya serap dinyatakan sebagai waktu pembasahan dalam detik.

(1)

**Keterangan :**

adalah rata-rata daya serap, dinyatakan dalam detik.

xn adalah waktu pembasahan, dinyatakan dalam detik.

n adalah jumlah pengujian (10 kali).

Lampiran A

(normatif)

**.............................................................**

A.1 ................................

.............................................

A.2 ................................

.............................................

Lampiran B

(informatif)

**.............................................................**

B.1 ................................

.............................................

B.2 ................................

.............................................

**Bibliografi**

1. ISO xxxx, ........................................
2. ISO/IEC xxxx:20xx, *................*